



LAPORAN KEGIATAN

**PEMBINAAN TAHFIZH AL-QUR'AN
MAHASANTRI MA'HAD AL JAMI'AH**

**(BULAN JANUARI, FEBRUARI DAN
MARET TAHUN 2023)**

**MA'HAD AL-JAMI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
KEMENTERIAN AGAMA RI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 008/Un.23/UPT.1/HM.01.3/05/2023
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Laporan Pembina Tahfizh Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Bengkulu
(Pembinaan Bulan Januari, Februari dan Maret 2023)

Kepada Yth.
Bapak Rektor UIN FAS Bengkulu
di
Bengkulu

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Teriring salam semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktifitas kita sehari-hari. Amiin.

Sehubungan dengan telah selesai proses Pembinaan Tahfizhul Qur'an Mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu pada Bulan Januari, Februari dan Maret Tahun 2023, maka bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan tersebut.

Demikian laporan ini kami sampaikan atas perkenan dan bantuan serta kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bengkulu, Mei 2023

Mudir

H. Rozian Karnedi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ahsin W. Al-Haafidz mendefinisikan menghafal Alquran adalah langkah awal untuk memahami kandungan ilmu-ilmu Alquran yang dilakukan setelah proses membaca dengan baik dan benar. Dari definisi dan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat diambil pengertian bahwa menghafal Alquran adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Alquran di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

Adapun keutamaan menghafal Alquran lainnya adalah:

1. Meningkatkan kecerdasan

Alquran adalah sumber ilmu sehingga apabila seorang Muslim menghafal Alquran akan berpengaruh baik bagi pikiran dan wawasan mengenai pengetahuan duniawi dan akhirat.

2. Meningkatkan daya ingat

Seorang penghafal Alquran setiap waktu akan selalu memutar otaknya agar tidak lupa. Jadi, secara tidak langsung itu akan menguatkan dan meningkatkan daya ingatnya.

3. Melatih kedisiplinan

Tahfidz Alquran adalah hal yang tidak mudah dan tidak bisa dilakukan setiap orang. Pasalnya, Tahfidz Alquran harus mengedepankan kedisiplinan dalam proses menghafalnya. Dapat disimpulkan bahwa menghafal Alquran juga akan melatih sikap disiplin.

4. Ketenangan dan stabilitas psikologis

Hasil penelitian yang dilakukan DR. Al Qadhi selaku Direktur Utama *Islamic Medicine Institute for Education and Research* di Florida, Amerika Serikat, tentang pengaruh

membaca dan mendengarkan ayat suci Alquran pada manusia terhadap perspektif fisiologis dan psikologis, 97 % orang yang mendengarkan ayat suci Alquran akan mendapatkan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat syaraf reflektif.

Tahfiz al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu Tahfiz dan al-Qur'an. *Hifzuhu* yaitu menghafal al-Qur'an secara hati-hati. *Tahfiz* yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza* - *yahfadzu* – *hifdzan* (حفظ يحفظ حفظا) yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. *Tahfiz* yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang. *Tahfiz* berarti juga menghafal yaitu proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Orang yang hafal Alquran dikenal dengan sebutan *haafidz* (حافظ), yaitu orang yang menghafal dengan cermat, termasuk sederetan kaum yang menghafal. Ibnu Mandzur sebagaimana dikutip oleh Abdulrab Nawabuddin mengartikan haafidz adalah orang yang berjaga – jaga, yaitu orang yang selalu menekuni pekerjaannya. Hal ini didasarkan pada Firman Allah SWT dalam surat al-Baqarah ayat 238 sebagai berikut:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَاةِ وَالصَّلَاةُ الْوُسْطَىٰ وَقُوْمًا لِلَّهِ قَنْتَنِينَ ٢٣٨

Terjemah Kemenag 2019

238. Peliharalah semua salat (fardu) dan salat Wusṭā.75) Berdirilah karena Allah (dalam salat) dengan khusuk. 75) Menurut pendapat yang masyhur, salat Wusṭā adalah salat Asar.

Seseorang yang meyakini bahwa Al-Qur'an sebagai "kalamullah" maka ia akan menjadikannya sebagai sarana *taqarrub* kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*. Aktivitas senantiasa berdasarkan kecintaan dan keimanan kepada Allah sehingga Al-Qur'an menjadi prioritas dalam kehidupan baik dengan cara mempelajari, menghafal, maupun mengamalkan isi kandungannya. Beberapa bagian penting dari pengertian tahfidz Al-Quran:

1. Al-Qur'an adalah firman Allah pada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Sebagaimana firman-Nya QS. An-Najm: 4.

କରିବାକୁ କରିବାକୁ କରିବାକୁ କରିବାକୁ କରିବାକୁ କରିବାକୁ କରିବାକୁ

4. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).
 2. Al-Qur'an merupakan mukjizat abadi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam sehingga tidak ada yang dapat menandinginya firman Allah yang artinya: Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al-Quran ini, mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, sekalipun mereka saling membantu satu sama lain" (QS. Al-Israa: 88);

3. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril berdasarkan firman Allah, artinya: "Katakanlah: "Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Al-Qur'an itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)" (QS. An-Nahl:102).

Definisi tahfizh Al-Quran yaitu proses mempertahankan, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an sebagai mukjizat yang diturunkan oleh Allah Subhanahu Wata'ala kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Salah satu tujuannya yaitu melalui hafalan 30 juz untuk menghindari bahaya modifikasi, pemalsuan, dan bertujuan melindungi seluruh atau sebagian hafalan dari risiko kelupaan atau pun kesalahan.

Tahfidz Quran adalah proses membaca Al-Quran secara berulang sehingga menjadi hafalan Al-Quran yang terbayang tulisan, cara pengucapan, tadabur terjemah dan susunan ayat yang dihafalkan. Proses menghafal Alquran dilakukan dengan metode yang berbeda-beda. Setiap metode tahfidz Quran memiliki kelemahan dan kelebihan. Al-Quran merupakan wahyu terakhir yang dibawa oleh nabi terakhir yaitu Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam. Agar kitab suci ini tidak punah dan tidak mengalami perubahan seiring zaman maka pembelajaran tafhiz Al Quran menjadi tradisi dari generasi ke generasi sehingga Al-Quran tetap lestari tanpa perubahan hingga akhir zaman.

Al Quran adalah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia yang beriman dan bertakwa dalam hidup dan kehidupannya. Hal ini dapat terlihat bagi siapa saja (manusia) yang mengikuti petunjuk Al Quran akan mendapatkan kemuliaan, kejayaan, keselamatan, dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qurán adalah kitab suci umat Islam diturunkan sebagai kitab hidayah, bimbingan kehidupan. Keberadaannya merupakan kebutuhan esensial melebihi kebutuhan hidup yang lain. Umat Islam bertanggung jawab atas keutuhan, originalitas, eksistensi dari kitab ini. Dalam hal ini umat Islam telah melakukan berbagai upaya demi eksistensi kitab suci ini melalui beberapa cara yaitu: mengajarkan bacaan kepada orang lain, menuliskannya, mengajinya dari berbagai sudut dan menghafalkannya.

Pada saat ini kegiatan menghafal Al-Qurán demikian maraknya di dunia Islam tidak terkecuali di Indonesia. Dibawah ini dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan menghafal Al-Qurán. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi

Muhammad SAW beserta umatnya dan merupakan bacaan utama bagi umat muslim di seluruh jagat raya. Al-Qur'an ini sebagai petunjuk bagi umat Islam dalam beribadah kepadaNya.

Isi al-Qur'an merupakan penyempurnaan wahyu Allah sebelumnya dimana isinya menyangkut hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan sesama manusia dan juga manusia dengan lingkungannya. Hal-hal mengenai tauhid, akidah, akhlak dan fikih semuanya terkandung dalam Al-qur'an.Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini puncak keberhasilan pendidikan terletak pada kualitas Mahasantri dalam bidang ilmu pendidikan. Dengan adanya kegiatan pembinaan Tahfizh Al Qur'an bagi Mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu merupakan perwujudan dari pendidikan. Dalam rangka peningkatan mutu proses Pendidikan di UIN Bengkulu, maka diperlukan kegiatan menghafal Al Qur'an yang diwajibkan bagi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu Tahun 2023.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undangnomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah RI nomor 60 tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Presiden RI nomor 51 tahun 2012 tentang alih status STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 35 tahun 2012 tentang organisasi dan tata kerja UIN Bengkulu
5. Keputusan Menteri agama RI Nomor B 11/00491 tanggal 22 Januari tahun 2013 tentang pengangkatan Rektor UIN Bengkulu.
6. SK Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu No.0077 Tanggal 16 januari Tahun 2023

C. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan

1. Menghasilkan Hafizh dan Hafizhah di UIN FAS Bengkulu
2. Mencetak generasi muda UIN FAS Bengkulu yang unggul dalam keahlian menghafalkan al-Qur'an
3. Untuk mempermudah bagi Mahasantri yang akan ingin menyetorkan hafalannya.
4. Untuk mendampingi mahasantri yang menghafal Al Qur'an dan memberikan motivasi bagi mahasantri yang menginginkan menghafal 30 juz. Untuk meningkatkan hafalan Al Qur'an Mahasantri dan taqrir hafalan.
5. Menciptakan mahasantri yang siap menghafal alqur'an dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an secara utuh
6. Menciptakan mahasantri yang siap berkompetisi di level daerah maupun Nasional demi untuk memberikan motivasi dalam menjaga hafalannya.

BAB II

PENDAHULUAN

D. Persiapan Pelaksanaan

Kegiatan pembinaan Tahfiz Al-Qur'an ini Sasaran dari kegiatannya ialah semua Mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN FAS Bengkulu (berjumlah 188 orang) yang bermukim ataupun tidak bermukim di Asrama Ma'had Al Jami'ah, baik mahasantri putra maupun mahasantri putri, bersifat keseluruhan mulai dari mahasantri/mahasiswa tingkat awal sampai tingkat akhir, dan juga mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno yang tidak bermukim di asrama, tetapi aktif mengikuti setoran hafalan di Ma'had Al Jami'ah. Pada kegiatan pembinaan ini, beberapa hal yang perlu dipersiapkan adalah:

1. Membagi pembinaan tahfiz mahasantri, memastikan semua mahasantri sudah tertera namanya pada pembagian setoran hafalan antara mahasantri dan Pembina Tahfiznya.
2. Melakukan pengajuan SK Rektor sebagai bagian penting dan merupakan dasar hukum pelaksanaan suatu kegiatan

3. Melakukan pelaksanaan proses kegiatan pembinaan, mulai dari tahsin, setoran hafalan, murajaah hafalan hingga proses ujian atau sima'an/tasmi' secara intensif dan komprehensif.
4. Melakukan evaluasi hafalan mahasantri berkala setiap bulannya.
5. Mendokumentasikan kegiatan pembinaan Tahfiz.
6. Membuat laporan kegiatan dan melaporkan kepada Bapak Rektor UIN FAS Bengkulu

E. Pelaksanaan Kegiatan

Pembinaan Tahfiz Al-Qur'an pada tahun 2023 ini, ma'had al-jami'ah UIN FAS Bengkulu berupaya melayani proses menghafal dengan slogan menghafal dimanapun dan kapanpun. Slogan tersebut kami definisikan sebagai upaya Pembina Tahfiz bisa membimbing dan menerima setoran tahfiz kapanpun dan dimanapun, hari-hari normal bisa setoran hafalan langsung di asrama putra dan putri, sedangkan saat ada mahasantri yang sedang tugas magang atau KKN ke luar daerah bahkan saat mahasantri liburan semesteran, mereka tetap mendapatkan pelayanan setoran online secara online via *video youtube*.

Proses menghafal al-qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bengkulu dilaksanakan setiap hari, kecuali hari Jum'at. Mahasiswa UIN Bengkulu di Ma'had kemudian disebut sebagai Mahasantri wajib mengikuti program tahsin dan tahfiz al qur'an sesuai jadwal. Untuk setoran yang dilakukan secara tatap muka / talaqqi dilakukan setiap saat atau setiap hari, kecuali hari Jum'at. Setoran secara tatap muka ini selama pandemic ini dilakukan lebih fleksibel, biasanya antara mahasantri dan Pembina tahfiz akan melaksanakan kegiatan setoran hafalan setelah kesepakatan yang dilakukan grup WA Pembina masing-masing. Dan biasanya dilakukan kapan saja sesuai kesepakatan. Terkadang dilakukan bakda sholat subuh, bakda maghrib terkadang juga dilaksanakan menjelang sholat maghrib. Sedangkan setoran secara online, setelah mahasantri merekam video setoran hafalan selanjutnya disimpan di kanal youtube, dan link video dikirim ke Pembina, ustaz ustazah masing-masing.

Secara etimologis Al-Qur'an berarti "bacaan" atau yang dibaca. Kata tersebut berasal dari qara'a (قرآن) yang berarti membaca. Definisi yang sama sebagaimana juga diungkapkan oleh Abu Yahya Zakaria al-Anshari dalam kitab Ghayah al Wushul Syarah Lub al Ushul: "Al-Qur'an adalah lafadz yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, yang bisa menjadi mu'jizat dengan satu surat darinya serta menjadi ibadah bagi orang yang membacanya". Dari pengertian "menghafal" dan "Al-Qur'an" tersebut dapat diambil pengertian, bahwa menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an di luar kepala (mengingat) dengan baik dan benar dengan syarat dan tata cara yang telah ditentukan.

Abdulrab Nawabuddin sendiri berpendapat bahwa makna etimologis menghafal Al-Qur'an berbeda dengan menghafal selain Al-Qur'an. Perbedaan ini dikarenakan dua alasan. Pertama, menghafal Al-Qur'an adalah hafal secara sempurna seluruh Al-Qur'an, sehingga orang yang hafal Al-Qur'an separuh atau sepertiganya belum dikatakan sebagai haafizh (orang yang hafal Al-Qur'an). Kedua, menghafal Al-Qur'an harus kontinyu dan senantiasa menjaga yang dihafal itu supaya tidak lupa. Orang yang hafal Al-Qur'an, kemudian lupa sebagian saja atau seluruhnya karena kealpaan atau karena sebab lain, misalnya sakit atau menjadi tua, maka tidak berhak menyandang sebagai haafizh.

Pada tahun 2023 ini berkaitan semua kegiatan khususnya Pembinaan dan proses setoran hafalan al-qur'an dilakukan dengan fleksibel baik secara on line ataupun offline atau tatap muka. Semoga pada tahun 2023 ini keadaan semakin membaik, kondisi pandemic covid 19 mudah-mudahan berubah statusnya menjadi endemic, seiring jumlah pasien aktif corona semakin berkurang. Sistem pembinaan dan kegiatan setoran hafalan al-qur'an mahasantri ma'had UIN Bengkulu sejak 1 JANUARI 2023 tidak hanya dilakukan secara tatap muka, tetapi juga dilakukan secara online melalui aplikasi *Whatsapp* dan *Google Drive*. Pelaksanaan pembinaan tahfizh mahasantri diawali dengan pembinaan, pengarahan dan sosialisasi melalui Grup *Whatsapp*. Alhamdulillah 90% sudah tatap muka

normal, setoran di asrama, sedangkan 10% nya online, yaitu mahasantri tetap setoran disaat mereka magang, KKN dan saat liburan semesteran. Pada waktu-waktu tersebut mahasantri tetap bisa melaksanakan setoran hafalan.

Pada prosesnya, saat proses pembinaan tahfiz, semua Pembina tahfiz, masing-masing memberikan pengarahan terkait sistem setoran hafalan secara tatap muka dan melalui grup WA setoran. Untuk sharing informasi dan bermusyawarah kaitan dengan setoran hafalan dilakukan pada grup WA. Setoran hafalan secara tatap muka, dilakukan secara langsung / *talaqqi*. dan untuk setoran online hafalannya dilakukan dengan dengan cara merekam video hafalan oleh masing-masing santri, kemudian video hafalan tersebut disimpan melalui *youtube* atau *Google Drive*. Setelah video disimpan di google drive maka selanjutnya link nya dikirimkan kepada pembina tahfizh masing-masing. Video setoran hafalan yang dibuat boleh dengan mata tertutup ataupun mata terbuka. Setelah video diterima oleh pembina tahfizh, maka evaluasinya dilakukan melalui aplikasi whatshapp. Evaluasi berkaitan dengan kualitas bacaan dan tentunya kelancaran hafalannya. Setoran dan evaluasi juga dilakukan saat proses setoran hafalan secara tatap muka / *talaqqi*.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan Tahfizh Al Qur'an Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Bengkulu Tahun 2023 ini berjalan dengan baik dan lancar. Dengan penjelasan kronologi bahwa pada Kegiatan Tahfizh Al Qur'an ini, Mahasantri akan diberikan target hafalan dari masing-masing Pembina yang telah dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu kelompok 1 dengan pembina ust. Kurniawan, kelompok 2 dengan pembina ustdzah. Esti Wahyu Kurniawati, dan kelompok 3 dengan Pembina ust. Muhammad Yusuf. Selain itu pembinaan Tahfizh juga dibantu oleh ust. Rozian Karnedi, ust. Jordy, ust. Taufiq dan ustadzah Usmi Laila.

Masing-masing pembina mempunyai catatan tersendiri tentang batasan hafalan Al Qur'an Mahasantri melalui buku kendali prestasi yang dimiliki masing-masing santri dan juga catatan melalui grup WA atau pada email. Apabila Mahasantri dinyatakan belum

lancar oleh pembina yang bersangkutan, maka Mahasantri harus mengulangnya kembali. Dan selanjutnya akan mengikuti ujian hafalan lanjutan.

Mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu selama menghafal Al Qur'an dengan menggunakan satu pojok dalam setiap kali setoran. Setiap kali setoran mahasantri akan dibimbing oleh beberapa orang ustadz/dzah. Dan ustadz akan memberikan catatan-catatan kepada mahasantri tentang hafalannya baik tentang penilaian makhrijul huruf, fasahah, dan kelancaran, dan pada setoran online, catatan perkembangan hafalan tercatat dalam *list WAG*. Setiap akhir bulan masing-masing pembina hafalan akan merekap binaannya untuk diranking hafalan yang paling banyak, kemudian akan ditempel dipapan mading Ma'had Al Jami'ah. Hal ini diberikan untuk memberikan motivasi kepada mahasantri yang dinyatakan hafalannya mendapatkan peringkat terakhir.

Dijelaskan pada lajnah.kemenag.go.id, bahwa Lajnah pentashih al-qur'an Kementerian Agama Jakarta membagikan beberapa teknik yang bisa dicoba ataupun digunakan untuk menghafal Al-Qur'an. Pertama, niat dan do'a. Kedua, waktu khusus, yaitu meluangkan waktu khusus untuk menghafal dan tadarus Al-Qur'an setiap harinya. Ketiga, mengulang-ulang ayat yang akan dihafal. Teknik berikutnya, keempat, adalah menandai ayat-ayat yang mirip atau sama. Kenapa kita tandai? Ini untuk memudahkan kita mengingat. Kelima, tidak buru-buru selesai atau khatam. "Menghafal itu yang penting istiqamah, sampai tujuan dengan hasil yang bagus. Jangan hanya hafal ternyata bacaannya belepotan. Keenam, menggunakan mushaf pojok. Dengan mushaf pojok, kita akan lebih mudah mengingat dan menandainya perhalaman," jelasnya.

Yang terakhir adalah tidak berganti-ganti mushaf Al-Qur'an, sehingga lebih mudah. "Apalagi jika sudah banyak menandai ayat-ayat yang dihafalnya, maka dengan tidak berganti Al-Qur'an bisa lebih mudah mengingat saat mengulang hafalannya,"

Kaidah-kaidah menghafal al Qur'an yang diterapkan oleh ustaz/pembina Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu bagi mahasantri yang harus dipedomani ketika menghafal agar hafalan itu cepat diingat. Kaidah itu ialah:

1. Ikhlas. Menghafal al Qur'an semata-mata mengharapkan rahmat Allah dan tidak ada karena paksaan dari siapapun.
2. Memperbaiki ucapan dan bacaan. Sebelum menghafal alqur'an maka seharusnya bacaan dan ucapan harus diperbaiki dahulu. Agar lebih mudah menghafal. Seperti, hukum tajwid, sifatul huruf, makharijul huruf dan semua yang berkenaan dengan ilmu al qur'an.
3. Menentukan ukuran hafalan. Para penghafal al qur'an harus membuat target-target hafalan per harinya sebelum disetorkan kepada guru/ustadz. Misalnya, hari ini target yang mau disetor setengah atau 1 halaman. Maka target ini harus diperlancar sebelum disetor. Tatkala menyetor hafalan kepada guru/ustadz maka alqur'an jangan pernah dibuka. Kalau misalnya lupa, ustadz akan membantu hafalan yang lupa itu.
4. Memakai satu *mushaf*. Maksudnya ialah bagi yang menghafal al qur'an maka tidak diperbolehkan berganti-ganti al Qur'an. Hal ini dikhawatirkan akan mempersulit daya ingat tempat hafalan tersebut. Contoh, dalam al Qur'an mushaf Utsmani (Al Quran pojok) surat al Baqarah ayat 17 terletak diatas:

مَثِيلُهُمْ كَمَثِيلِ الَّذِينَ سَوْفَ يَكُونُونَ قَدَّارًا ۝ فَلَمَّا آتَيْنَاهُمْ مَا حَوْلَهُدَّ هَبَالَلَّهُبُنُورٌ هِمْوَرَكَهُمْ

فِي نُظُلٌّ مِّتَّلَأٌ بِيُصْرُونَ ۚ ۱۷

Sedangkan dalam *mushaf* cetakan Indonesia ayat tersebut ada yang berbeda tempatnya.

5. Memperkuat hafalan. Hal ini dilakukan dengan cara murajaah. Kemudian setiap diri penghafal Al Qur'an harus membuat motto tiada hari tanpa *murajaah* (mengulang

hafalan). Ketika murajaah harus membuat target. Misal perhari 3 juz sampai 5 juz.

Sebab, kebiasaan murajaah 1 juz itu membutuhkan waktu hanya 1 jam.

6. Mengikat awal surat dengan akhir surat. Maksudnya ialah penghafal Al Qur'an harus benar-benar mengingat awal surat dan khususnya akhir surat. Contoh, akhir surat Al Baqarah:

.....
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُنَّفَسًا إِلَّا وَسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ^{۲۴}

Begitu juga dengan akhir surat lainnya Ali Imran, An Nisa', Al Maidah dll

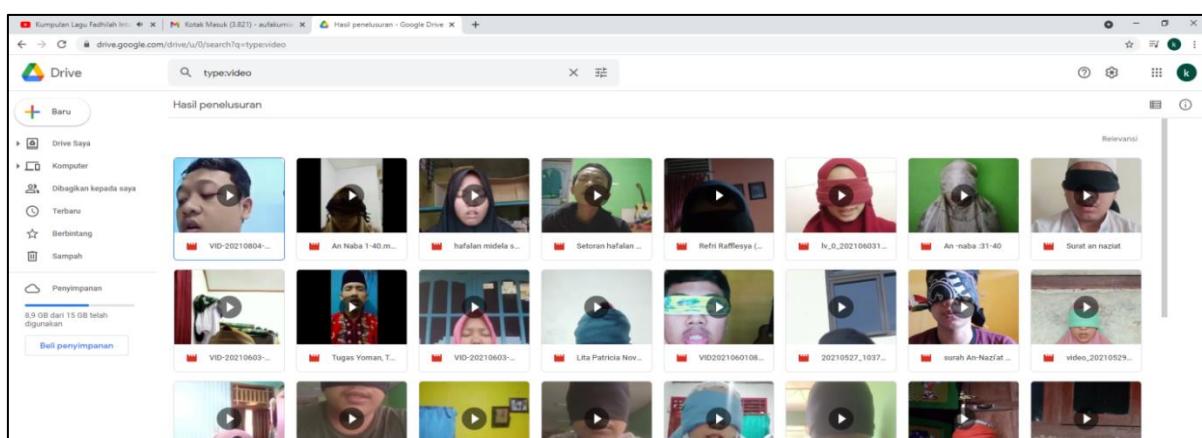
7. Jangan berpindah hafalan baru sebelum hafalan lama sudah benar-benar lancar.

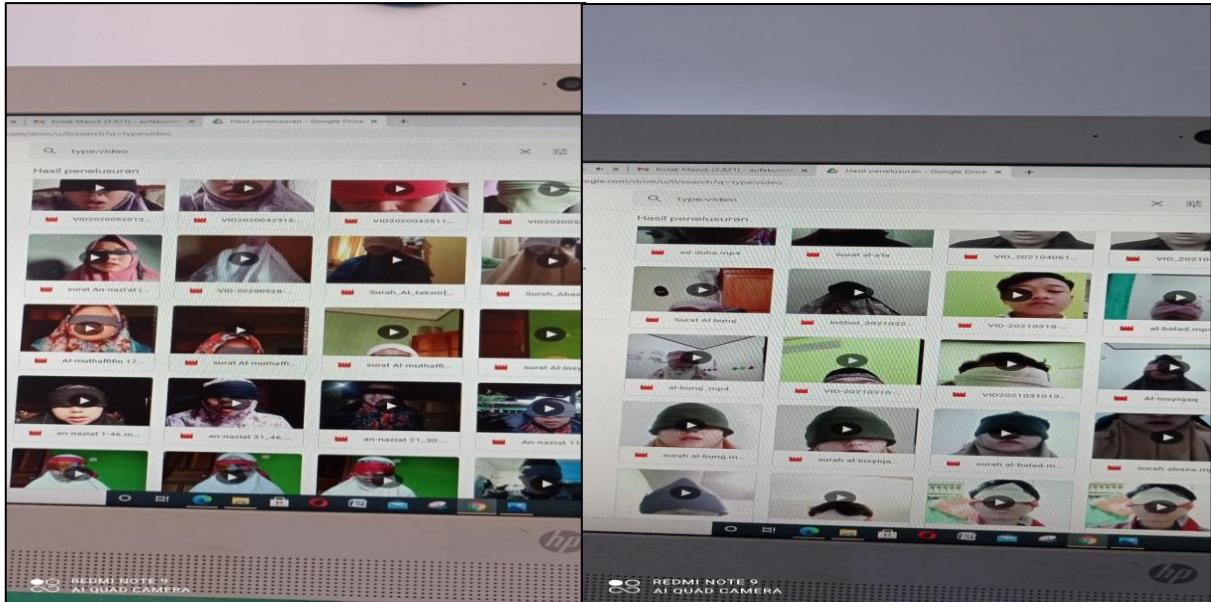
a. Cara mudah menghafal

1. Sebelum tidur usahakan berwudhu dahulu kemudian hafalan yang ditergetkan harus dibaca terus sampai berulang-ulang (setiap 1 ayat harus dibaca minimal 5x). Hal ini akan mempermudah menghafal dikarenakan sudah terbayang ayatnya atau tempat yang akan dihafal ketika subuh.
2. Usahakan bangun setiap jam 4 subuh. Hafalan yang sudah dibaca sebelum tidur, harus dihafal kembali ketika bangun subuh. Insya Allah, kalau hal ini diterapkan setiap hari maka dalam tempo 20 hari akan dapat 1 juz. Sebab al Qur'an mushaf utsmani hanya 20 halaman. Kalau setiap hari menghafal satu halaman, maka sangat logis dalam tempo 20 hari akan hafal 1 juz. Sisa 10 hari lagi usahakan untuk murajaah.
3. Satu hal yang sangat penting bagi penghafal Qur'an jangan membiasakan diri ketika murajaah memegang al Qur'an. Ayat yang lupa, harus diulangi dari ayat yang sebelumnya. Kalau benar-benar tidak teringat lagi, maka diperbolehkan untuk melihat al Qur'an.
4. Para penghafal Al Qur'an harus membiasakan diri untuk mendengar bacaan *murattal* Imam Timur Tengah. Dan mencontoh irama tersebut.

Tahun 2023 ini hampir seluruh Pembina tahfiz di Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, ditunjuk sebagai wakil utusan Propinsi Bengkulu untuk mengikuti pelatihan Dewan Hakim MTQ/MHQ Tingkat Nasional. Berita baik ini menjadi modal unggulan demi perbaikan dan kebaikan serta peningkatan kualitas pembinaan dan kualitas hafalan seluruh mahasantri ma'had al-jami'ah.

Keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun 2023 ini sangat mensyukuri nikmat Allah berupa kesempatan untuk dapat kembali menempati asrama Ma'had Al-Jami'ah dan melaksanakan kegiatan tatap muka walaupun sifatnya fleksibel, terkadang offline ataupun online. Begitu pula dengan proses pembinaan setoran hafalan, walaupun mahasantri berada di asrama, tetapi dikarenakan kondisi masih pandemic covid 19 maka setoran dilakukan dengan 2 cara yaitu online dan offline, tentunya dengan harapan semoga keadaan semakin membaik. Sangat disyukuri kegiatan menghafal al-Qur'an Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Bengkulu tetap dilaksanakan dengan baik dan lancar. Walaupun tidak dapat full bertatap muka namun kegiatan setoran dapat dilakukan secara on line. Evaluasi dan sharing informasi dilakukan melalui aplikasi Whatshapp dan Setoran hafalan dilakukan dengan fasilitis youtube dan Google Drive. Kegiatan setoraan hafalan jarak jauh ini mengahruskan kita semua untuk melek teknologi, baik pembina tahfizh maupun para mahasantri. Alhamdulillah melalui setoran online ini banyak memberikan pengalaman berharga dan tentunya banyak ilmu baru yang diperoleh, termasuk kegiatan menghafal melalui dunia maya. Untuk berbagi pengalaman berikut kami bagikan sedikit gambar berkaitan dengan setoran sistem online melalui youtube atau google drive:





Menghafal Al-Qurán atau *Hifzhul Qurán* adalah kegiatan yang dilakukan oleh Mahasantri Ma'had Al Jami'ah yang bertujuan untuk menghafalkan ayat ayat suci Al-Qurán sehingga bisa membacanya diluar kepala. Dalam terminologi masyarakat seorang *al-Hafiz* adalah seorang yang sudah hafal keseluruhan ayat ayat Al-Qurán diluar kepala.

Faedah menghafal al-Qur'an diantaranya adalah;**Pertama:** mendapatkan kedudukan yang tinggi dalam pandangan Allah. Seorang penghafal Al-Qurán sudah pasti cinta kepada Kalamullah. Allah mencintai mereka yang cinta kepada kalamNya.**Kedua:** penghafal Al-Qur'an akan meraih banyak sekali pahala. Bisa digambarkan, jika setiap huruf yang dibaca, seorang mendapatkan 10 pahala, jumlah huruf huruf Al-Qurán (sebagaimana disebutkan oleh Imam Sayuthi dalam kitab al-Itqan) adalah : 323.671 (tiga ratus dua puluh tiga ribu, enam ratus tujuh puluh satu huruf) maka bisa dibayangkan berapa juta pahala yang dihasilkan ketika seorang penghafal Al-Qurán berulang kali membaca ayat ayat Al-Qurán.

Ketiga: penghafal Al-Qurán yang menjunjung nilai nilai Al-Qurán dijuluki dengan *Ahlullah* atau keluarga Allah atau orang yang dekat dengan Allah. Nabi berkata Dari sahabat Anas bin Malik: Nabi berkata :sesungguhnya bagi Allah ada orang orang yang terdekat denganNya. Sahabat bertanya : siapa mereka ya Rasul? jawab Nabi : mereka adalah *ahlul Qur'an* mereka itulah keluarga Allah dan orang orang yang terdekat denganNya.

Keempat : Nabi Muhammad pernah menyegerakan penguburan sahabat yang meninggal dalam perang Uhud, yang hafalannya lebih banyak dari yang lainnya. Hal ini berarti penghargaan bagi mereka yang hafal Al-Qur'an.**Kelima:** Nabi memerintahkan kepada para sahabatnya agar yang menjadi imam salat adalah mereka yang paling bagus bacaan Al-Quránnya, yang sekaligus juga hafal.Nabi telah menghantarkan para penghafal Al-Qurán dalam jabatan yang mulia yaitu menjadi pemimpin umat dalam hal salat. Jika penghafal Al-Qurán sudah diberi tempat yang mulia oleh nabi, maka dia bisa mengembangkan dirinya untuk bisa berkiprah lebih jauh lagi dalam membimbing masyarakat.

Keenam: Nabi menjanjikan bahwa orang tua penghafal Al-Qurán akan diberi mahkota oleh Allah pada hari kiamat nanti. Nabi Muhammad berkata :

(جامع الأصول في أحاديث الرسول / 8 / 501)

د) سهل بن معاذ الجوني : عن أبيه - رضي الله عنه - قال : «إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ : مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِهِ ، أُلْبَسَ وَالدَّاهَةَ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، ضَوْءُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بَيْوَتِ الدُّنْيَا لَوْ كَانَتْ فِيهِمْ ، فَمَا ظَنَّكُمْ بِالذِّي عَمِلْتُ بِهِذَا؟». أخرجه أبو داود.

Dari Sahl bin Mu'adz al-Juhani, dari ayahnya bahwa nabi berkata : barangsiapa membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungannya, pada hari kiamat nanti, kedua orang tuanya akan di sematkan mahkota, yang cahayanya lebih indah dari cahaya matahari yang menerangi kediaman mereka di dunia. Jika demikian halnya, maka bagaimana (penghargaan Allah) terhadap orang yang mengamalkannya.

Ketujuh: Penghafal Al-Qurán telah mengaktifkan sel sel otaknya yang berjumlah miyaran melalui kegiatan menghafal. Kegiatan ini potensi untuk menjadikan otaknya menjadi semakin kuat dan cerdas. Sama seperti anggauta tubuh lainnya, jika dilatih terus menerus akan menjadi kuat.

Kedelapan: penghafal Al-Qurán telah menghafal 77.934 kosa kata Al-Qurán. Jika dia mengerti arti kosa kata tersebut, dia seakan menghafal kamus bahasa arab. Keahlian ini bisa bermanfaat bagi dirinya ketika akan melanjutkan studinya dalam bidang ilmu ilmu keislaman.

Kesembilan: Penghafal Al-Qur'an telah menghafal sekitar 500 ayat ayat hukum, 700 ayat yang berkait dengan sains dan teknologi, ribuan ayat tentang akidah, ratusan ayat tentang kisah kisah masa lalu, banyak ayat yang berkaitan dengan tema tema kehidupan. Jika Hafizh Al-Qurán mampu mengurai ayat ayat tersebut, dia akan menemukan dengan mudah akan pandangan Al-Qurán terhadap tema tema kehidupan umat manusia.

Kesepuluh: penghafal Al-Qur'an termasuk orang orang terdepan dalam menjaga keaslian, kemurnian, kelestarian kitab suci Al-Qur'an. Kegiatan mereka sehari hari adalah membaca teks Al-Qur'an sesuai dengan apa yang diajarkan oleh nabi kepada para sahabatnya. Mereka adalah salah satu gerbong estafeta pembaca Al-Qur'an yang berujung kepada bacaan Nabi Muhammad.

Kesebelas: seorang penghafal Al-Qur'an yang selalu membaca ayat suci Al-Qur'an, akan menciptakan dirinya menjadi manusia yang saleh. Getaran bacaan Al-Qur'an akan mempengaruhi sel sel tubuhnya, sehingga akan menciptakan DNA (Deoxyribonucleic) atau asam deoksiribonukleat yaitu sel sel pembawa genetika seseorang. DNA yang dibawa oleh hafizh Al-Qur'an besar kemungkinan positif. Hal ini akan mengakibatkan dia (atas izin Allah) mempunyai keturunan yang saleh pula. Nabi Muhammad adalah titisan darah Nabi Ibrahim.

Kedua belas: Penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan syafa'at Al-Qur'an di hari kiamat. Al-Qur'an akan terus mengawal "shahib"nya semenjak dari kubur sampai masuk surga.

(فضائل القرآن لابن الضريس (ص: 58)

عَنْ شِمْرِ بْنِ عَطِيَّةَ، قَالَ: "يَحِيَءُ الْقُرْآنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي صُورَةِ الرَّجُلِ الشَّاحِبِ، إِلَى الرَّجُلِ حِينَ يَنْشُقُ عَنْهُ قَبْرُهُ فَيَقُولُ: أَبْشِرْ بِكَرَامَةِ اللَّهِ، أَبْشِرْ بِرِضْوَانِ اللَّهِ، فَيَقُولُ: فَمِثْلُكَ يُبَشِّرُ [ص: 59] بِالْخَيْرِ فَمَنْ أَنْتَ؟ فَيَقُولُ: أَنَا الْقُرْآنُ الَّذِي كُنْتُ أَسْهُرُ لِيَلَّا، وَأَظْمِنِي نَهَارَكَ.

Dari Syimr bin 'Athiyyah: dia berkata : pada hari kiamat, Al-Qur'an datang menjelma menjadi seorang lelaki yang kurus kering dengan muka yang pucat pasi, ke seorang yang dibangkitkan dari kuburnya. Lelaki itu berkata : bergembiralah kamu dengan penghormatan dari Allah, bergembiralah kamu dengan keridlaan Allah. Orang itu bertanya : apakah orang sepetimu memberi kabar gembira? siapa kamu? dia menjawab : akulah Al-Qur'an yang menjadikan kamu selalu begadang di malam hari (untuk membaca Al-Qur'an), dan menjadikan kamu haus di siang hari (karena berpuasa)

Ketiga belas: karena Al-Qur'an adalah kitab "Mubarak" yang penuh berkah atau menumpuknya kebaikan. Firman Allah dalam hal ini :

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ مُصَدِّقٌ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ { [الأنعام: 92] } { وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعْنَكُمْ تُرْحَمُونَ (155) } [الأنعام: 155] { وَهَذَا ذِكْرٌ مُبَارَكٌ أَنْزَلْنَاهُ أَفَأَنْتُمْ لَهُ مُنْكِرُونَ (50) } [الأنبياء: 50] { كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكُمْ مُبَارَكٌ لِيَدَبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ (29) } [ص: 29]

Informasi yang dihafal dalam otaknya adalah kalam Allah yang penuh kesucian dan kemulyaan. Penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan keberkahan dalam kehidupannya. Dia akan merasakan kepuasan tersendiri dalam hidupnya yang tidak bisa diukur dengan materi. Allah memberikan penghargaan di dunia sebelum penghargaan di akhirat.

Sebagai salah satu program pendidikan dan pengajaran yang membidangi persoalan-persoalan pokok agama Islam, pendidikan al-Qur'an, yang merupakan *mainstream* keilmuan bagi semua bidang yang ada. Ilmu-ilmu yang dikaji dalam al-Qur'an seyogyanya dapat dijadikan sebagai *body of knowledge* bagi pengembangan ilmu-ilmu keislaman lainnya. Oleh sebab itu, pendidikan al-Qur'an dan ilmu-ilmu terkait pada Ma'had al-Jami'ah UIN Bengkulu lebih menitikberatkan pada pengkajian ilmu-ilmu (Islam) yang dapat dijadikan landasan normatif maupun filosofis bagi pengembangan ilmu-ilmu (Islam) lainnya.

Berikut ini kami sampaikan Prestasi Mahasantri Ma'had Al Jami'ah, di bidang Tahfizh al-Qur'an dan bidang lainnya yang berkaitan dengan ilmu al-Qur'an dan ilmu seni kaligrafi, Beberapa prestasi tersebut antara lain:

1. Juara 3 Da'i tingkat propinsi Bengkulu Tahun 2023
2. Juara 3 Da'iyyah tingkat propinsi Bengkulu Tahun 2023
3. Juara 1 Hafalan 100 hadist dengan sanad tingkat propinsi Bengkulu a.n Ainurrohmah
4. Finalis Hafalan 100 hadist dengan sanad STQ tingkat Nasional di Sofifi Sulawesi a.n Ainurrohmah
5. Juara 1 MHQ 10 Juz tingkat Kota Bengkulu Tahun 2023 a.n Indah Juni Permata Sari
6. Juara 1 Lomba Da'I Da'iyyah BETV Tahun 2023 a.n. Dinda Mulyani
7. Juara 3 Musabaqah Syarhil Qur'an/MSQ dalam Bahasa Inggris (a.n. Umy Sarah Utami/ IQT II) antar Mahasiswa PTKIN se Indonesia yang di selenggarakan di UIN SU Medan pada tanggal 7 – 11 Mei 2018
8. Juara 3 Musabaqah Syarhil Qur'an/MSQ dalam Bahasa Indonesia (a.n. Diana Monita/ PAI IV) antar Mahasiswa PTKIN se Indonesia yang di selenggarakan di UIN SU Medan pada tanggal 7 – 11 JUNI 2018

9. Juara Harapan 2 Musabaqah Hifzhil Qur'an/MHQ antar Mahasiswa PTKIN se Indonesia yang di selenggarakan di UIN SU Medan pada tanggal 7 – 11 Mei 2018
10. Finalis Pidato bhs. Inggris, Pidato bhs. Arab, Kaligrafi antar Mahasiswa PTKIN se Indonesia yang di selenggarakan di UIN SU Medan pada tanggal 7 – 11 Mei 2018
11. Juara 1 Musabaqah Hifzhil Qur'an (MHQ) antar Mahasantri/Mahasiswa se Sumatra, sebagian Jawa dan Sulawesi, Bulan Juli 2017 di UIN Raden Fatah Palembang. Atas nama Mohd. Yusuf.
12. Juara 2 Musabaqah Syarah al- Qur'an (MSQ) antar Mahasantri/Mahasiswa se Sumatra, sebagian Jawa dan Sulawesi, Bulan Juli 2017 di UIN Raden Fatah Palembang. Atas nama Wika Wijayanti.
13. Finalis Musabaqah Hifzhil Qur'an (MHQ) 5 Juz dan 10 Juz, PIONIR Tingkat Nasional di UIN Ar Raniry Aceh. Atas nama M. Jordy, Mohd. Yusuf dan Winda Nurkhulifah.
14. Juara 2 Musabaqah Hifzhil Qur'an (MHQ) gol. 5 Juz kategori umum Pesantren al Fida Kota Bengkulu. Atas nama mohd. Yusuf.
15. Juara 3 Musabaqah Hifzhil Qur'an (MHQ) gol. 5 Juz kategori umum Pesantren al Fida Kota Bengkulu. Atas nama Winda Nurkhulifah.
16. Juara 1 Lomba Hafalan 20 Juz MTQ Kota Bengkulu Tahun 2017 atas nama Muhammad Jordi
17. Juara 2 Lomba Hafalan 10 Juz MTQ Kota Bengkulu Tahun 2017 atas nama Rafika Hafiza
18. Harapan 1 Lomba Hafalan 10 Juz MTQ Kota Bengkulu Tahun 2017 atas nama Winda Nurkhulifah
19. Harapan 2 Lomba Hafalan 10 Juz MTQ Kota Bengkulu Tahun 2017 atas nama Desi Ratna Juita

20. Juara 1 Lomba Hafalan 5 Juz MTQ Kota Bengkulu Tahun 2017 atas nama Soimah Laila
21. Juara 2 Lomba Hafalan 5 Juz MTQ Kota Bengkulu Tahun 2017 atas nama Sarah Purwaningsih
22. Juara 3 Lomba Hafalan 5 Juz MTQ Kota Bengkulu Tahun 2017 atas nama Wika Wijayanti
23. Juara 1 Lomba Hafalan 5 Juz MTQ Bengkulu Utara Tahun 2017 atas nama Amirul Khusaini
24. Juara 2 Lomba Kaligrafi Naskah MTQ Bengkulu Utara Tahun 2017 atas nama Nafiatuz Zuhriyah
25. Juara 2 Lomba Kaligrafi Naskah MTQ Kota Bengkulu Tahun 2017 atas nama Widya Agesna
26. Juara 1 Lomba Syarhil Qur'an MTQ Kota Bengkulu Tahun 2017 atas nama Masyanah, Sinta dan Santi
27. Juara 1 Lomba Kaligrafi Naskah MTQ Kota Bengkulu Tahun 2017 atas nama Agus Muhammad Fadhlullah
28. Gilang Ramadhan Juara 1 Hafalan 500 Hadis MTQ Bengkulu Tahun 2020
29. Mira Ardila Juara 1 Hafalan 500 Hadis MTQ Bengkulu Tahun 2020
30. Umy Sarah Utami Juara 1 Hafalan 100 Hadis MTQ Bengkulu Tahun 2020
31. Asykur Juara 1 Makalah Al Qur'an MTQ Bengkulu Tahun 2020
32. Umy Sarah Utami dan Ainur Rohmah Juara 1 hafalan 100 Hadis tingkat Kab/Kota Tahun 2023

F. Pamateri Kegiatan (Pembina Kegiatan Tahfizh)

Pemateri atau Pembina Tahfizh al-Qur'an adalah ustadz dan ustadzah yang bertugas untuk membimbing dan menerima setoran hafalan al-Qur'an mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu. Pembina Tahfizh Mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu ada 3 orang, yakni:

1. Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag.
2. Dr. Kurniawan, M.Pd.
3. Esti Wahyu Kurniawati, M.Pd.
4. Muhammad Yusuf, S.Ag.
5. Usmi Laila, S.Sos.
6. Muhammad Jordy, S.Ag.
7. M Taufiq Hidayat, S.Pd.

G. Peserta Kegiatan

Di Bawah ini adalah daftar mahasantri Ma'had Al Jami'ah peserta yang mengikuti program pembinaan Tahfizh al-Qur'an tahun 2023:

NO	NAMA MAHASANTRI	NO	NAMA MAHASANTRI
1	AMRINA SIHOMBING	95	LOLLA PITALOKA
2	ADE FATONAH	96	M .FAJRUL FALAH
3	ADI SUSANTO	97	M. ARIF HUTOMO
4	AHMAD REPANZA	98	M. HANIPUDIN
5	AINUR ROHMAH	99	M. SOLEH EFENDI
6	ALEK SUDARMANTO	100	MAHRANI SIREGAR
7	ALENA SANGPUTRI	101	MALIYA
8	AMANAH MAI SANGGA PUTRI	102	MASRURI
9	AMANDA AGUSTINA PUTRI	103	MAYA SILFIA SULASTRI
10	AMANI SYAHIDA	104	MELDA SARY
11	AMINAH	105	MELZA SAPITRI
12	ANDINI FADLILLAH	106	MIFTAHUL FAUZIYYAH
13	ANDREA DESTA RUSNILA	107	MIFTAKHUL HUDA
14	ANGELINA AYU RAFFLESIA	108	MUHAMMAD FARHAN MAHESA
15	ANGGUN DEWIARTI	109	MUHAMMAD HAFIZ
16	ANISA RAHMA FITRI	110	MUHAMMAD NUR WAHIB
17	ANISA WAFIQ AZIZAH	111	MURANDA ANSORI
18	ANISAH KURNIASIH	112	MUTIARA SEKAR HIDAYAH
19	ANISSA ALFADILLA	113	NAJMI NUR AFIFAH

20	ANNISA ISTIQOMAH	114	NANA KURNIANTO
21	ANTON LEGOWO	115	NAZA ARDELIA PUTRI
22	ASRY NURMA NINGSI	116	NELI SANTRIANI
23	AYU TRISNAWATI	117	NENENG ASPRIYANTI
24	AZMI AL-FARABI RAMADHANI	118	NENTI REDA RIANI
25	BARIRATUL INAYAH	119	NETI AGUSTARI
26	CICI NATALIA	120	NISSRINA NUHA SALEHA
27	CICIH NURYANI	121	NOVITA RAHMAYANTI
28	CIPTATY HANDAYANI	122	NOVVYTA RAHMADINA
29	DELLA FUSVITA	123	NUR BAITI
30	DELLY OKTAVIA PERMATA SARRY	124	NUR HAFIS
31	DEMI SUSANTI	125	NUR SAFITRI
32	DENNY EKA SYAPITRI	126	NURUL AZMI NASUTION
33	DEVI ANGRAINI	127	NURUL ISTIQOMAH
34	DEVI SARASWATI	128	NURUL KASTIA SYAHFITRI
35	DILLA NUR HAFIFA	129	NURWULAN WAHYUNI
36	DINDA FATMAWATI.	130	OKTA CAHYA TRI
37	DINDA MULYANI	131	OLVA DISTRIA
38	DYGT A NURPUTRI	132	PADLI WIRAWAN
39	EFTA LIZA PURNASARI	133	PAJRI ROMDONI
40	EIRNI SOESYLAWATI	134	PENTI JUNITA
41	ELDA	135	PERMATA PUNCAK SIREGAR
42	ELINA SEPTIKASARI	136	PRIMA DWI PUTRI SARI
43	ELIZA MELYASARI	137	PUTRI APRIYANI
44	ELLY OKTAVIA	138	PUTRI FABELA
45	ETI FAKHRIZA	139	PUTRI INSANI
46	FANDI MAULANA.	140	RADISTA.
47	FATMAWATI	141	RASMIANA
48	FITRI KURNIA	142	REZA ARISKA
49	FRISKA AULIA	143	RIKAH MALINDA
50	GALIH BUDIATNA	144	RIKE DIAH PARMITHA
51	GESANG RETNO LESTARI	145	RIMA PUTRI KHUZAIFAH
52	GILANG RAMADHAN	146	RISMA NEVIANA
53	GINTA APRIYANTI	147	SALMA AZHAR FIKRIYAH
54	HAFIZ MUHAMMAD SA'AD	148	SARAH AZIZA
55	HANNA AZZULAYHA. N	149	SELVIA ANGELIA
56	HARIS FATHURRAHMAN	150	SEPTA AGUSTI
57	HARTONO	151	SEPTIYAN NINGSIH
58	HASZA JIWANDA	152	SHOLIHA TUSSAKDIAH
59	HELCI ROSMELINA	153	SILKA HIDAYATI
60	HELT A PARAMIDA UTAMI	154	SILVI WARDANI
61	HIKMATUL MUNAWARAH	155	SINTA DWI LESTARI
62	ILHAM DIMAS FAZRI	156	SITI AMINAH
63	ILKA GUSRIAN DINI	157	SITI FITRI NURHALIZA
64	INDAH JUNI PERMATA SARI	158	SITI KHAIRIYATUL AULIYA
65	INDIRA KIRANA	159	SITI ROMJANA
66	INDRA	160	SIZEN NOGITA
67	INDRA HERIYANTONI PRATAMA	161	SURIS MARSHANDA

68	INDRI NOVIA	162	SUSILAWATI
69	INNAHARDA HUSNA	163	SUSILAWATI
70	INTAN PERMATA SARI	164	SUTRA SELEGAR
71	INTAN ROUDHOTUL ILMI	165	SYAHRU RAMADHAN
72	INTAN WULAN SARI	166	SYAHRUL MUBIN
73	IPUNG ALNETI	167	TASMIA
74	IQSAN CHAIDAR	168	TEGAR SULISTIAWAN
75	ISLAMIAH ISTIKHARAH	169	TESSA AMELLIA PUTRI
76	ISMANUR HASANAH	170	TIA KURNIAWATI
77	JAZILAH ZAHROHTUN NISSA.	171	TRI SYILIA RATIH WARDANI
78	JESI REVYAN JUNIANSI	172	ULPA PUTRI RAHAYU
79	JHESI NOVITA SARI	173	UNI HESTIA
80	JUMIRA	174	UTIYA INAYATUN NAJAH
81	KARSELAWATI	175	VAZILA ZAHRA
82	KARTIKA SARI. M	176	WAHIDATUS SHOLIHAH
83	KHOIRIYAH MIRANTI	177	WIDYA DARA
84	KHUSNUL KHOTIMAH	178	WINDA AINURRAHMI
85	KOMARIAH	179	WINDA ANGRIANI
86	KRISTINA	180	YESI AGUSTINA
87	KURNIA KUSUMA	181	YETI PURNAMA
88	LAILATUL HASANAH	182	YUNITA DAMAYANTI
89	LEGIN YOLANDA	183	YUSI AFRIANI
90	LESTARI	184	YUWANA RAHMAWATI
91	LIA SUSANTI	185	ZAHROTUL MARDIYAH
92	LIDYA AMELIA	186	ZALDI HAFIZ MUFARIZI
93	LIZA FEBRIYANI	187	ZAPIA GUSTINA
94	LIZA NOVIA	188	ZELDA ANESIA SILVIANI

H. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat dan waktu pelaksanaan menghafal, setoran hafalan dan muraja'ah hafalan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu banyak terpusat di asrama putra dan asrama putri ma'had al-jami'ah. Waktunya lebih fleksibel, dengan artian waktu pembinaan tafhiz terpusat pada waktu ba'da Asar, Ba'da Maghrib dan Ba'da Subuh. Akan tetapi ada beberapa waktu juga dilaksanakan di luar jam-jam tersebut. Waktu pelaksanaan setoran terbagi menjadi 2 zona waktu, setoran secara on-line melalui pengiriman link kanal youtube, bisa dikirimkan kapan saja ke Pembina tafhiz, baik dikirimkan melalui media WA ataupun via Email pembina tafhiz. Waktu pelaksanaan pembinaan Tahfizul Qur'an tatap muka di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bengkulu dilaksanakan setiap hari kecuali malam jum'at/hari jum'at. Setiap harinya pelaksanaan Tahfizhul Qur'an mahasantri dilaksanakan

setiap ba'da sholat Subuh, Ashar dan Maghrib. Menghafal dan menyetorkan hafalan al-qur'an merupakan kewajiban yang harus ditunaikan bagi seluruh mahasantri ma'had al-jami'ah UIN Bengkulu. Pembinaan hafalan/Tahfizh Al Qur'an Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Bengkulu Tahun 2023 diikuti oleh seluruh Mahasantri yang sudah dinyatakan mampu untuk menghafal Al Qur'an setelah mengikuti program tahsin mandiri dengan pembina masing-masing. Bagi yang belum mampu maka pembina akan mentahsin bacaan secara mendalam dan intensif. Kegiatan ini dilaksanakan di Ma'had Al Jami'ah yang dibimbing oleh beberapa Ustadz dan ustazah, yaitu ust. Kurniawan, M.Pd., ummi Esti Wahyu Kurniawati, M.Pd., dan ust. M. Yusuf, S.Ag. Semua pembina tahfizh tersebut mempunyai latar belakang menghafal Al Qur'an dan berlatar pendidikan pesantren. Selain itu pembinaan Tahfizh juga dibantu oleh ust. Rozian Karnedi, ust. Jordy, ust. Taufiq dan ustazah Usmi Laila.

Namun berbeda dengan jadwal pembinaan tahfizh sebelum-sebelumnya, dimulai bulan Januari 2023 ini pembinaan dan Setoran Hafalan mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Bengkulu, 90% dilakukan secara tatap muka langsung di asrama ma'had dan 10% lagi setoran dilakukan secara online yakni melalui Aplikasi *Whatshapp* dan *Google Drive* dan *Youtube*. Kenapa demikian, hal ini dikarenakan kondisi pada tahun 2023 ini kami sebagai Pembina Tahfiz berusaha memfasilitasi mahasantri yang sedang magang dan KKN di luar asrama ma'had agar tetap bias menyetorkan hafalan. Maka dengan setoran online, mahasantri yang sedang tugas di luar ma'had tetap bias mengikuti setoran hafalan, bahkan saat mereka liburan semesteran, mereka juga tetap bisa menyetorkan hafalannya secara online.

BAB III

PENCAPAIAN HASIL KEGIATAN

I. Output Kegiatan

- a. Keikutsertaan Mahasantri secara aktif dalam kegiatan proses menghafal Al Qur'an.
- b. Menciptakan mahasantri yang cerdas dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik khususnya bidang Al-Qur'an
- c. Menjadikan mahasantri yang pandai dan mengutamakan akhlak
- d. Menjadikan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu yang qur'ani serta kompetitif pada tingkat propinsi, regional sumatera dan tingkat Nasional
- e. Terlaksananya kegiatan tersebut secara optimal.
- f. Meningkatkan kemampuan Mahasantri dalam bidang menghafal Al-Qur'an dan mentaqir hafalan.

J. Evaluasi Kegiatan dan outcome

Pelaksanaan pembinaan Tahfiz di Ma'had Al-Jami'ah sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Bahkan awal tahun 2023 ini, Pembina tahfiz sudah memfasilitasi mahasantri yang sedang liburan semesteran, sedang mengikuti tugas magang dan atau KKN di luar kampus, untuk tetap bisa melakukan setoran tahfiz secara online.

Pelaksanaan pembinaan dan setoran hafalan pada bulan Januari, Februari dan maret tahun 2023 ini masih terus dilakukan bagi seluruh mahasantri ma'had Al-jamiah, baik santri mukim maupun non mukim. alhamdulillah kita semua masih diberikan kesehatan, ditengah pandemi covid 19 yang notabenenya belum seutuhnya hilang di bumi ini. Semua mahasantri diberikan kesehatan dan bisa terus melanjutkan menghafal. Kegiatan menghafal alqur'an pada bulan Januari, Februari dan maret ini merupakan bulan pertama, kedua dan ketiga pada tahun 2023 dan pelaksanaan setoran hafalan 90% secara online dan 10% tatap muka. Yang perlu dievaluasi adalah masih adanya beberapa mahasantri yang tidak mengikuti/malas-malasan dalam mengikuti setoran hafalan dan mengirimkan setoran hafalannya melalui *google drive* dan

youtube masih ada yang malas-malasan setoran hafalan. Pembinaan Tahfizh al-Qur'an di Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu sudah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Namun ada beberapa hal yang perlu dilakukan evaluasi demi meningkatnya kualitas dan prestasi mahasantri di bidang Tahfizh Al-Qur'an. Hal-hal yang perlu dilakukan evaluasi adalah; masih ada mahasantri yang bacaan al Qur'annya masih belum sempurna, belum sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, maka perlu dilakukan pendampingan tahninul qira'ah bagi mahasantri yang bacaannya belum baik dan benar. Aspek lain yang perlu dievaluasi juga adalah harus diberikan tindakan tegas kepada mahasantri yang malas setoran hafalan, misalnya santri yang dalam satu bulan setorannya kurang dari 10 x. Kurangnya intensitas setoran hafalan anak-anak tersebut disebabkan dikarenakan adanya keterbatasan jumlah kuota internet anak2 yg sebagian juga berasal dar keluarga kurang mampu. Dan solusinya mereka akan melaksanakan setoran hafalan secara offline/tatap muka. Dengan demikian anak-anak tidak bisa lebih intens dan sering menyertakan hafalannya, karena setoran dengan sistem Daring ini sangat bergantung dengan kuota internet yang mereka miliki. Hal lain juga bahwa belum ada reward bagi mahasantri yang memiliki hafalan banyak dan berprestasi, maka seyogyanya mereka harus diberikan reward/penghargaan untuk memberikan motivasi tinggi dalam menghafal.

BAB IV

BIAYA PELAKSANAAN

Biaya pelaksanaan dalam kegiatan ini yang dibayarkan ialah belanja jasa profesi. Belanja jasa profesi yang dibutuhkan pada pembinaan Tahfiz Bulan Januari, Februari dan Maret 2023 ialah sebesar Rp. 9.900.000 / terbilang Sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah (**dipotong pajak**).

BAB V

PENUTUP

K. Kesimpulan

Kegiatan pembinaan Tahfiz Al-Qur'an bagi mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Bengkulu merupakan pondasi dan *ruh* dari semua kegiatan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu. Pada tahun 2023 ini, pembinaan Al-Qur'an terus diintensifkan mulai sejak bulan Januari 2023. Kegiatan menghafal, menyetorkan hafalan dan muraja'ah 90% dilakukan secara tatap muka dan 10% dilakukan secara online, yaitu memfasilitasi proses setoran hafalan bagi mahasantri ma'had yang sedang magang atau KKN bahkan sedang liburan semesteran di kampung halaman. Walaupun tidak sedang di asrama, mereka tetap bias setoran hafalan kapanpun dan dimanapun.

Pembinaan Tahfiz bagi mahasantri ma'had al-jami'ah UIN FAS Bengkulu pada tahun 2023 ini dimulai sejak bulan Januari. Pembinaan dilaksanakan secara intensif dan terjadwal. Dilaksanakan 90% tatap muka dan 10% daring (video *youtube*). Program Tahfizhul Qur'an ini dilaksanakan untuk memberikan sebuah media dalam berinteraksi dengan al-Qur'an serta menciptakan bekal pengetahuan Al-Qur'an dan yang berkenaan dengan keagamaan dan bidang pengembangan Al Qur'an kepada Mahasantri yang tinggal di Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu.

Harapan kedepan nantinya mahasantri benar-benar siap dalam menghafal Al-Qur'an serta mengamalkannya. Program hafalan Al Qur'an ini dilaksanakan oleh Ma'had Al-Jami'ah UIN Bengkulu terjadwalkan setiap hari, dengan perincian jadwal; setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at setelah sholat Subuh, Ashar dan Maghrib, kemudian hari Selasa dan Kamis dijadwalkan untuk menyetorkan ulang hafalannya atau murajaah hafalan/Takrir hafalan. Program Tahfizhul Qur'an bersifat wajib bagi seluruh mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu, yang pada tahun 2023 ini berjumlah 188 orang mahasantri. Program Hafalan Al Qur'an (*Tahfizhul Qur'an*) di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bengkulu merupakan program utama dan unggulan.

L. Saran-saran

Beberapa saran-saran pada kegiatan ini ialah:

1. Kegiatan pembinaan Tahfiz bagi mahasantri ma'had merupakan kegiatan unggulan dan merupakan ikon dari UIN FAS Bengkulu, maka harus mendapatkan perhatian khusus.
2. Kegiatan pembinaan tahfiz ini sangat berbanding lurus dengan prestasi mahasiswa UIN FAS Bengkulu, maka perlu ada pendanaan yang mencukupi untuk pengembangannya.

3. Kedepannya pembinaan Tahfiz ini akan memiliki mahasantri binaan yang sangat banyak dengan target 500 orang pada tahun 2024, maka perhatian dan dukungan harus lebih maksimal dari semua pihak.

Bengkulu, Mei 2023

Mudir

H. Rozian Karnedi

TERM OF REFERENCE (TOR)
PEMBINAAN TAHFIZH AL QUR'AN
MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH

UIN BENGKULU TAHUN 2023

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Agama RI
Unit Eselon	:	Direktorat Jendral Pendidikan Islam
Program	:	Pendidikan Islam
Hasil	:	Mahasantri Ma'had Al Jami'ah yang Mampu Menghafal Al Qur'an, dengan baik dan lancar
Unit Eselon II/Satker	:	UIN Bengkulu
Kegiatan	:	Pembinaan Tahfizhul Qur'an bagi Mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Terlaksananya Pembinaan Tahfizhul Qur'an / Hafalan dengan baik
Keluaran (output)	:	Mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu yang handal dan kompeten di bidang hafalan al qur'an (tafhizh al qur'an)
Sasaran	:	Seluruh mahasantri Ma'had Al Jami'ah
Volume	:	188 Mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu
Satuan ukur	:	188 orang/kegiatan/hari

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- a. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah RI nomor 60 tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi
- c. Keputusan Presiden RI nomor 51 tahun 2012 tentang alih status STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu
- d. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 35 tahun 2012 tentang organisasi dan tata kerja UIN Bengkulu
- e. Keputusan Menteri agama RI Nomor B 11/00491 tanggal 22 Januari tahun 2013 tentang pengangkatan Rektor UIN Bengkulu.

2. Gambaran Umum

Mahasantri Ma'had Al Jami'ah adalah Mahasiswa UIN Bengkulu yang terpilih untuk berdomisili dan mengikuti semua program di Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu. Menghafal al Qur'an atau dalam istilah pesantren di kenal dengan tafhizh al Qur'an adalah program unggulan dan wajib diikuti oleh seluruh mahasantri ma'had. Program tafhizh ini wajib dan terjadwal pelaksanaannya setiap

hari dan libur pada hari jum'at, artinya mereka wajib menyetorkan hafalan al qur'an selama 6 x dalam satu minggu.

Program wajib menghafal al qur'an bagi mahasantri ma'had dibina oleh 3 orang pembina ustaz dan ustazah yang berkompeten di bidang tahfizh al qur'an. Para pembina merupakan santri-santri yang sudah menamatkan pendidikan pesantrennya di bidang tahfizh al qur'an, mereka merupakan alumni dari pesantren di Yogyakarta, Magelang-Jateng, Pesantren di Medan, Palembang dan Jambi.

Pelaksanaan Pembinaan Tahfizhul Qur'an Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah menekankan kepada Mahasantri untuk menghafal Al Qur'an dengan baik dan benar serta lancar. Dan sistem Pembinaan Tahfizhul ini dengan mengelompokkan seluruh mahasantri kepada 6 orang pembina, setiap pembina akan membina kurang lebih sebanyak 30 orang mahasantri, dan kegiatan setor hafalan dilaksanakan setiap hari. Masing-masing pembina akan mendengarkan setoran mahasantri dan akan memberikan nilai secara langsung dan ini di buktikan dengan buku kendali yang dimiliki oleh mahasantri.

Setiap akhir bulan masing-masing pembinaan merangking mahasantri yang dibina. Apabila mahasantri kurang dari 10 kali setoran setiap bulannya, maka pembinaan memberikan teguran dan bahkan bisa dikeluarkan dari ma'had jika mahasantri tersebut tidak merubah atau memperbaiki jumlah setorannya. Jumlah setoran yang diterapkan di asrama minimal 10 kali setiap bulannya.

Di bidang Tahfizhul Qur'an ini, mahasantri diharapkan semakin banyak untuk menambah hafalan dan murajaah/taqrir hafalan. Apabila Mahasantri sudah hafal 1 Juz, maka pembinaan menguji hafalan mahasantri. Cara ujiannya ialah pembinaan membacakan sepotong ayat, kemudian Mahasantri akan menyambungkan ayat tersebut. Apabila dalam penyambungan ayat ada yang salah, maka Pembina akan memberikan teguran berupa bel atau ketukan 1 kali. Apabila sampai tiga kali belum juga benar, maka Pembina akan membantu untuk menyempurnakan ayat tersebut.

B. Kegiatan yang dilakukan

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah Pembinaan hafalan al qur'an/Tahfizhul Qur'an dengan membimbing dan menerima setoran Mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu yang berjumlah sekitar 173 Mahasantri.

C. Penerima Manfaat

Kegiatan Pembinaan Tahfizhul Qur'an Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah bagi seluruh Mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu akan memberikan manfaat kepada:

1. Bagi lembaga penyelenggara yaitu UIN Bengkulu dan Ma'had Al Jamiah khususnya
2. Bagi pengasuh Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu
3. Bagi seluruh Mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu
4. Mahasiswa UIN Bengkulu

D. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Mentashih bacaan/ tahsinul qiraah mahasantri yang ingin menghafal Al Qur'an
2. Membuat kelompok binaan kepada Mahasantri
3. Menentukan Pembina Tahfizhul Qur'an yang mempunyai kompetensi di bidangnya masing-masing
4. Menentukan target hafalan kepada mahasantri minimal 1 halaman setiap kali setoran.
5. Merangking mahasantri yang memiliki hafalan terbanyak.
6. Mengadakan even-even Musabaqah Hifzhil Qur'an guna melihat sejauh mana kelancaran hafalan mahasantri.

E. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Untuk memperoleh pencapaian hasil maksimal dalam kegiatan Pembinaan Tahfizh Al Qur'an Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah maka waktu yang dibutuhkan oleh pembina masing-masing 1 bulan untuk menghafal 1 Juz, mahasantri dituntut untuk menyetorkan hafalan setiap hari, 1 halaman setiap harinya, dan ditargetkan dapat menghafal 1 juz dalam sebulan.

F. Jadwal dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pelaksanaan Pembinaan Tahfizh Al Qur'an bagi seluruh Mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu ini diselenggarakan oleh ma'had al-Jami'ah UIN Bengkulu dan dijadwalkan setiap harinya ba'da shalat subuh, ashar dan maghrib. Jadwal setoran mengikuti pembina masing-masing, bertempat di asrama putra dan putri ma'had al jami'ah UIN Bengkulu.

G. Peserta

Peserta pelaksanaan Pembinaan Tahfizh Al Qur'an adalah seluruh Mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu yang berdomisili di Asrama Ma'had Al Jami'ah UIN Bengkulu.

H. Tenaga Pengajar / Pembina

Tenaga pengajar/pembina dalam pelaksanaan Pembinaan Tahfizh Al Qur'an sebanyak 7 orang pembina (terlampir).

I. Biaya yang dibutuhkan

Dana yang dibutuhkan dalam kegiatan Pembinaan Tahfizh Al Qur'an Mahasantri ma'had Al-Jami'ah UIN Bengkulu setiap bulannya (selama bulan Januari-Desember 2023) sebesar **Rp. 5.640.000,- (Lima juta enam ratus empat puluh ribu rupiah)**

Bengkulu, Januari 2023
Mudir

H. Rozian Karnedi